

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Salah satu yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah perlunya memahami tempat dilakukannya penelitian dan melakukan persiapan berjalannya penelitian. Penelitian tentang hubungan antara tingkat pengetahuan akan kesehatan reproduksi dan konsep diri terhadap penyesuaian diri remaja perempuan SMP saat menghadapi masa pubertas.

Penelitian dilkauan pada remaja perempuan di salah satu sekolah SMP Hidayatul Ummah Surabaya.

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah remaja perempuan SMP Hidayatul Ummah Surabaya. Populasi yang ada di SMP Hidayatul Ummah ada 120 siswi . Perempuan yang dijadikan populasi adalah kelas 7,8 dan 9. Penelitian dilakukan dengan menggunakan 60 siswa perempuan yang telah mendapatkan ijin dari sekolah dalam penelitian ini.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Daya Deskriminasi Aitem dan Reliabilitas

a. Uji Daya Deskriminasi Aitem

Uji validitas dilakukan untuk mengukur item dalam penelitian valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner . Pengujian validitas alat

ukur menggunakan SPSS Statistik 20. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r_{hitung} memiliki nilai minimal 0.30 maka aitem dinyatakan valid (Masrun dalam Sugiyono, 2014)
- b. Jika r_{hitung} memiliki nilai dibawah 0.30 maka aitem dinyatakan gugur (Masrun dalam Sugiyono, 2014)
- c. Nilai r_{hitung} dapat dilihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*

Apabila aitem memenuhi kriteria diatas maka aitem dinyatakan valid untuk dilakukan uji hipotesis. Berikut adalah validitas item pada masing-maisng instrumen variabel penelitian.

A. Penyesuaian diri

Aitem skala Penyesuaian Diri memiliki jumlah 20 pernyataan. Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Penyesuaian Diri dalam putaran pertama menghasilkan 6 aitem yang tidak valid dalam putaran kedua menghasilkan 14 aitem yang valid . Berikut rincian keterangan aitem yang valid dan gugur yaitu :

Tabel 4.1 Aitem Valid dan Gugur Variabel Penyesuaian diri

Aspek	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
<i>Self Knowledge</i> dan <i>Self insight</i>	Kemampuan mengenal kelebihan dan kekurangan diri	2,6,10,18	14
<i>Self objectivity</i> dan <i>Self acceptance</i>	Bersikap realistik dan mengarah pada penerimaan diri	9,17	1,5,13
<i>Self development</i>	Kendali diri bisa mengembangkan kepribadian kearah kematangan, sehingga	3,7,11,15,19	

dan <i>self control</i>	kegagalan dapat diatasi dengan matang		
<i>Satisfaction</i>	Yaitu adanya rasa puas terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan, menganggap segala sesuatu merupakan suatu pengalaman dan bila keinginannya terpenuhi maka ia akan merasakan suatu kepuasan dalam dirinya.	4,8,16	12,20
JUMLAH		14	6

B. Konsep Diri

Aitem skala Konsep Diri memiliki jumlah 20 pernyataan.

Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Konsep Diri dalam putaran pertama menghasilkan 7 aitem yang tidak valid dan dalam putaran kedua menghasilkan 13 aitem yang valid . Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Kualitas Dukungan Sosial.

Berikut rincian keterangan aitem yang valid dan gugur yaitu :

Tabel 4.2 Aitem Valid dan Gugur Variabel Konsep Diri

Dimensi	Indikator	Aitem	
		Valid	Gugur
Internal	Penilaian diri sendiri	2,8,11,17,19	5,14
Eksternal	Nilai-nilai yang dianut dalam lingkungan sosial	1,7,13,16	4,10
	Aktivitasi sosial yang dilakukan atau dikerjakan	6,9,18,20	3,12,15
JUMLAH		13	7

b. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur. Penelitian ini dalam pengujian reliabilitas menggunakan *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja kemudian data dianalisis dengan menggunakan teknik tertentu .

Pengukuran reliabilitas dapat digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach* . Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila nilai mendekati 1. Peneliti menggunakan SPSS 20 untuk menguji reliabilitas instrumen. Berikut ini reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian :

a. Penyesuaian Diri

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Penyesuaian Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.865	.871	14

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala Penyesuaian Diri di peroleh koefisien reliability *Cronbach's Alpha* 0,871 Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga aitem pada skala penyesuaian diri dinyatakan reliabel .

b. Konsep Diri

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Konsep Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.865	13

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas pada skala konsep diri di peroleh koefisien reliability Cronbach's Alpha 0,865 Hasil ini menunjukkan reliabilitas mendekati angka 1 sehingga aitem pada skala konsep diri dinyatakan reliabel.

2. UJI ASUMSI

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov untuk mendeteksi sebaran kenormalan distribusi data.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan teknik Kolmogorov-Smirov. Pada uji Kolmogorov-Smirov normalitas data dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai Sig pada hasil statistik dengan nilai signifikan 5% (0,05). Hasil dinyatakan berdistribusi normal signifikansi 5% (0,05).

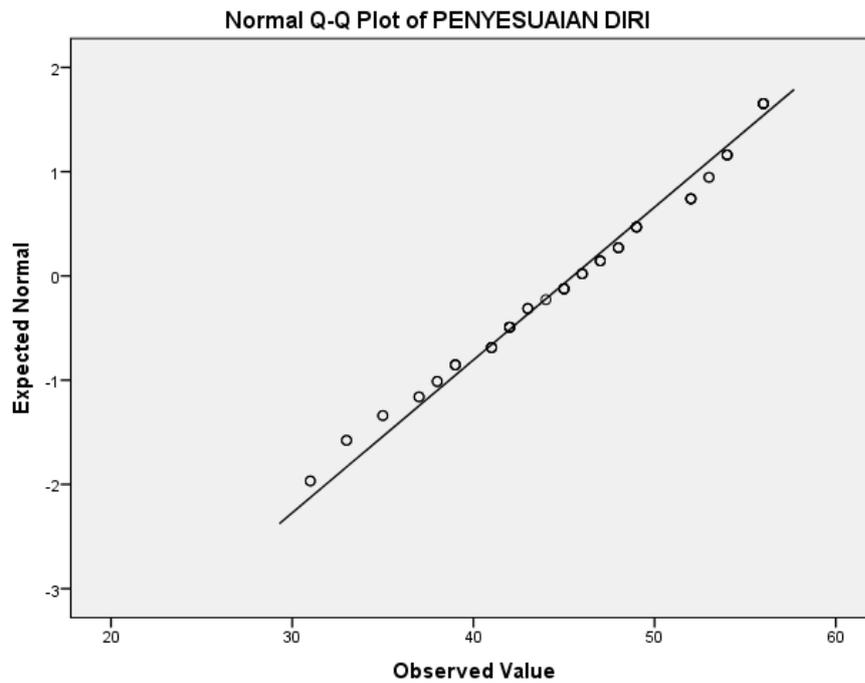
Tabel 4.7 Uji Normalitas Penyesuaian Diri

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENYESUAIAN DIRI	.096	60	.200*	.965	60	.082

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



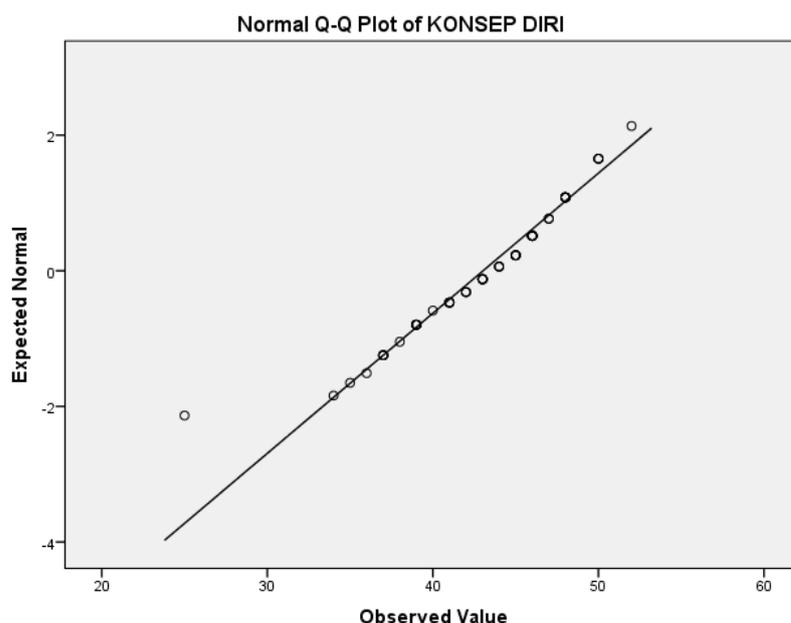
BerBerdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirov dihasilkan nilai Sig pada tabel 4.7 diperoleh nilai 0,200 pada variabel penerimaan diri dapat disimpulkan, variabel penyesuaian diri memiliki distribusi normal.

Tabel 4.9 Uji Normalitas Konsep Diri

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KONSEP DIRI	.108	60	.080	.945	60	.009

a. Lilliefors Significance Correction



Berdasarkan tabel uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dihasilkan nilai Sig pada tabel 4.9 diperoleh nilai 0,080 pada variabel kualitas dukungan sosial dapat disimpulkan, variabel konsep diri memiliki data distribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji asumsi kedua yang dilakukan setelah uji normalitas adalah uji linearitas data, uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan SPSS 20 menggunakan test *for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Tabel 4.10 Uji Linearitas Penyesuaian Diri dengan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

ANOVA Table

		Sig.	
(Combined)		.952	
PENYESUAIAN DIRI * KESPRO	Between Groups	Linearity	.398
		Deviation from Linearity	.956
	Within Groups		
	Total		

Hasil uji linearitas pada tabel 4.10 variabel penyesuaian diri dengan pengetahuan kesehatan reproduksi diperoleh nilai 0,956 nerada pada nilai yang lebih besar dari pada 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan linear.

Tabel 4.11 Uji Linearitas Penyesuaian Diri dengan Konsep Diri

ANOVA Table

		Sig.	
(Combined)		.667	
PENYESUAIAN DIRI * KONSEP DIRI	Between Groups	Linearity	.599
		Deviation from Linearity	.627
	Within Groups		
	Total		

Hasil uji linearitas pada tabel 4.10 variabel penyesuaian diri dengan konsep diri diperoleh nilai 0,627 nerada pada nilai yang lebih besar dari pad a 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki hubungan linear.

3. UJI HUBUNGAN

a. Analisis Data

Tabel 4.12 Hasil Analisis Data

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.934	.932	1.77821

a. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, KESPRO

Hubungan dari ketiga variabel adalah positif dan dapat diartikan jika tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan konsep diri tinggi maka penyesuaian diri tinggi. Serta diperoleh R square = 0,934 yang menunjukkan penyesuaian diri disebabkan oleh tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan konsep diri sebesar 93,4%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2564.764	2	1282.382	405.555	.000 ^b
	Residual	180.236	57	3.162		
	Total	2745.000	59			

a. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI

b. Predictors: (Constant), KONSEP DIRI, KESPRO

berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa $F = 0,405.555$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan konsep diri dengan penyesuaian diri.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	27.513	2.215		12.422	.000
1	KESPRO	1.290	.045	.964	28.403	.000
	KONSEP DIRI	-.088	.048	-.062	-1.839	.071

a. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilihat pada output tabel signifikansinya.

- a. Variabel Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Konsep Diri secara bersama memiliki hubungan dengan Penyesuaian Diri.
- b. Variabel Pengetahuan kesehatan reproduksi dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dimana artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kesehatan reproduksi dan penyesuaian diri.
- c. Variabel Konsep diri dengan signifikansi $0,071 > 0,05$ dimana artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Konsep diri dan Penyesuaian diri.

b. Hasil Kategori Jenjang

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikategorikan oleh peneliti . Kategorisasi bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum ini contohnya dari rendah ke tinggi dan seterusnya. Banyaknya jenjang yang kategori tidak lebih dari lima dan tidak kurang dari tiga (Azwar, 2012).

Kategorisasi sifatnya relatif, sehingga luasnya kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif oleh peneliti selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan lima kategorisasi. Menurut Azwar (2012) norma lima kategorisasi yang dapat digunakan adalah :

$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$: Kategorisasi Sangat Rendah

$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$: Kategorisasi Rendah

$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$: Kategorisasi Sedang

$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$:Kategorisasi Tinggi

$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$:Kategoriasi Sangat Tinggi

Tabel 4.13 Data Kategorisasi Penyesuaian diri

Pedoman	Skor	Kriteria	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	< 22,4	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	22,4 < X < 30,8	Rendah	0
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	30,8 < X 39,2	Sedang	8
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	39,2 < X 47,6	Tinggi	24
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	> 47,6	Sangat Tinggi	28

Berdasarkan tabel 4.13 diatas diketahui bahwa hasil untuk penyesuaian diri yang mempunyai kriteria sangat tinggi berjumlah 28 subjek, kriteria tinggi berjumlah 24 subjek dan kriteria sedang 8 subjek, kriteria rendah berjumlah 0 subjek, kriteria sangat rendah berjumlah 0 subjek.

Tabel 4.14 Data Kategorisasi Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

Pedoman	Skor	Kriteria	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	< 40	Sangat Rendah	4
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$40 < X < 55$	Rendah	1
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+0,5\text{SD})$	$55 < X < 70$	Sedang	17
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	$70 < X < 85$	Tinggi	27
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	> 85	Sangat Tinggi	11

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa hasil untuk pengetahuan kesehatan reproduksi yang mempunyai kriteria sangat tinggi berjumlah 11 subjek, kriteria tinggi berjumlah 27 subjek dan kriteria sedang 17 subjek, kriteria rendah berjumlah 1 subjek, kriteria sangat rendah berjumlah 4 subjek.

Tabel 4.15 Data Kategorisasi Kualitas Konsep Diri

Pedoman	Skor	Kriteria	N
$X \leq (\text{Mean}-1,5\text{SD})$	$< 20,8$	Sangat Rendah	0
$(\text{Mean}-1,5\text{SD}) \leq X \leq (\text{Mean}-0,5\text{SD})$	$20,8 < X < 28,6$	Rendah	1
$(\text{Mean}-0,5\text{SD}) \leq X \leq$	$28,6 < X < 36,4$	Sedang	11

(Mean+0,5SD)			
$(\text{Mean}+0,5\text{SD}) \leq X \leq$ (Mean+1,5SD)	36,4 < X 44,2	Tinggi	14
$X \geq (\text{Mean}+1,5\text{SD})$	> 44,2	Sangat Tinggi	34

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa hasil untuk konsep diri yang mempunyai kriteria sangat tinggi berjumlah 34 subjek, kriteria tinggi berjumlah 14 subjek dan kriteria sedang 11 subjek, kriteria rendah berjumlah 1 subjek, kriteria sangat rendah berjumlah 0 subjek.

C. PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil melalui analisis regresi linear berganda dengan signifikansi yang didapatkan sebesar 0,000 dan diketahui bahwa nilai $r = 0,934$. Hal ini berarti adanya hubungan antara variabel pengetahuan kesehatan reproduksi dan konsep diri dengan penyesuaian diri.

Selain itu, diperoleh hasil $RX1Y = 0,956$ kemudian dengan $p = 0,000 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dengan Penyesuaian diri Remaja Perempuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi akan kesehatan reproduksi maka dia akan merawat organ reproduksinya dengan baik. Kalau dia sudah merawat organ reproduksinya dengan baik maka kemungkinan untuk mengalami penyakit yang berkaitan dengan organ reproduksi akan menurun.

Tidak tersedianya informasi yang akurat dan benar mengenai kesehatan reproduksi membuat remaja mencari akses dan mengeksplorasi sendiri. Remaja sering kali menggunakan media internet, televisi, majalah dan bentuk media massa lainnya yang dijadikan sebagai sumber informasi, untuk memenuhi rasa keingintahuan remaja tentang reproduksi atau seksualitas. Oleh karena itu remaja memerlukan informasi tentang kesehatan reproduksi dengan benar sehingga diharapkan remaja akan memiliki sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab mengenai organ dan proses reproduksinya sendiri (BKKBN, 2008).

Menurut Hikmah (dalam Oktiva, 2009) kesehatan reproduksi merupakan proses yang berlangsung mulai dari masa remaja hingga lanjut usia dalam sebuah proses yang berkesinambungan. Proses yang berkesinambungan ini berarti bahwa kesehatan reproduksi remaja memiliki pengaruh dalam kesehatan reproduksi di usia lanjut, sehingga diperlukan perilaku kesehatan reproduksi yang baik dan benar di masa remaja.

Selain itu, diperoleh hasil $RX^2Y = 0,627$, kemudian dengan $p = 0,071 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Perempuan. Bentuk perilaku remaja yang memiliki konsep diri positif akan terlihat pada perilaku remaja melakukan penyesuaian diri saat menghadapi masa pubertas. Sedangkan bentuk perilaku remaja yang memiliki konsep diri negatif terlihat pada perilaku remaja melakukan penyesuaian diri yang buruk saat menghadapi masa pubertas.

Konsep diri berperan dalam penentuan pengharapan individu pada remaja. Menurut Fitts (dalam Agustiani, 2009) mengemukakan bahwa konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang

merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Menurut Kartono (dalam Kumalasari, 2000) menyebutkan penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungan, sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, prasangka, depresi, kemarahan dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.